

Upaya mengatasi pengaruh negatif budaya asing terhadap generasi muda di Indonesia

Ester Irmania, Anita Trisiana, Calista Salsabila

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan , Universitas Slamet Riyadi Surakarta

ABSTRAK

Semua Negara diberbagai belahan Dunia tentunya memiliki ciri khasnya tersendiri dalam menonjolkan eksistensinya entah itu dibidang budaya, keamanan, keagamaan, dan lain sebagainya. Manusia sebagai makhluk individu yang tidak ada kemajuan dalam hidupnya tanpa individu lain ,begitu pula sebuah negara tidak akan menuju kemajuan tanpa adanya campur tangan dari negara lain .Salah satu wujudnya yaitu dengan adanya hubungan bilateral bahkan multilateral guna untuk kepentingan dan kemajuan sebuah negara ,contoh lainnya yaitu keperluan ekspor dan impor yang bertujuan guna menambah suatu devisa negara .Dilihat dari sisi lain hasil masa lalu karena penjajahan yang dilakukan bangsa barat ke bangsa timur membawa pengaruh yang sangat menonjol terutama bangsa Indonesia yang telah dijajahnya. Akibat dari penjajahan bangsa barat terhadap bangsa pribumi ini membawa pengaruh yang besar terhadap pribadi dan jati diri bangsa yaitu meningkatkan nasionalisme dan patriotisme serta rasa tangguh, tahan banting, dan persatuan kesatuan rakyat indonesia. Dari hal hal tersebut tentu saja akan menimbulkan pengaruh bagi bangsa indonesia baik itu pengaruh positif maupun pengaruh negatif .Terutama yang paling menonjol adalah pengaruh budaya asing bagi Bangsa Indonesia ,dilihat dari bidang budaya tidak semua memberi pengaruh positif seperti di atas, namun ada pengaruh negatifnya misalnya seperti minum minuman keras, berpakaian terbuka, pemerkosaan, dan tindakan kriminal lainnya, bahkan tidak banyak yang sudah terseret narkoba .Pengaruh negatif tersebut akan berpengaruh besar pada Generasi muda Di Indonesia mengingat anak muda jaman sekarang dengan gampangnya terbuai oleh rayuan rayuan perduniawian, dimana anak remaja masih rentan mencari jati dirinya sendiri . Tidak sedikit yang bahkan sudah terjerumus arus negatif budaya asing, kita seharusnya sebagai penerus dan pewaris Negara Indonesia harus siap oleh setiap tantangan globalisasi yang semakin merajarela dengan cara menghempaskan seluruh pengaruh negatif budaya asing yang akan mengancam jati diri bangsa. Oleh karena sikap patriotisme dan nasionalisme perlu ditanamkan pada generasi muda untuk mengantisipasi pengaruh negatif dari adanya kebudayaan asing, yang melibatkan semua pihak terutama peran orang tua ,pihak pemerintah dan para ulama budayawan. Jurnal ini menjelaskan Upaya yang harus ditempuh dalam menghadapi pengaruh negatif budaya asing terhadap Generasi Muda Di Indonesia. Hasil riset dipakai buat tingkatan pemahaman khalayak dalam upaya mengatasi pengaruh negatif budaya asing terhadap Generasi Muda Di Indonesia.

Kata Kunci : Pengaruh Negatif Budaya Asing, Generasi Muda Indonesia

ABSTRACT

All countries in various parts of the world certainly have their own characteristics in accentuating their existence whether it is in the fields of culture, security, religion, and so on. Humans as individual beings who have no progress in their lives without other individuals, as well as a country will not progress without interference from other countries. One of its manifestations is the existence of bilateral and even multilateral relations in order for the steadfastness and progress of a country namely the need for export and import which aims to increase a country's foreign exchange. From the other side, the results of the past because the colonialism carried out by the western nation to the eastern nation had a very prominent influence, especially the Indonesian nation which had been colonized by it. As a result of the western occupation of this indigenous nation, it had a great influence on the personality and national identity, namely increasing nationalism and patriotism as well as a sense of resilience, resilience, and the unity of the Indonesian people. From this, of course, it will have an influence on the Indonesian nation both positive and negative. Especially the most prominent is the influence of foreign culture on the Indonesian nation, seen from the cultural field, not all of them have a positive influence as above, but there are negative influences, for example such as drinking alcohol, dressing openly, rape, and other criminal acts, not even many have been dragged by drugs. This negative effect will have a major impact on the younger generation in Indonesia, considering today's youth are easily lulled by worldly seduction, where teenagers still vulnerable to find his own identity. Not a few who have even fallen into the negative flow of foreign culture, we should as the successors and heirs of the Indonesian State must be prepared for every challenge of globalization that is increasingly rampant by throwing away all the negative influences of foreign culture that will threaten the national identity. Therefore, steps are needed to anticipate negative influences by strengthening the sense of nationalism and patriotism of the younger generation in Indonesia, which involves all parties, especially the roles of parents, government and cultural scholars. This journal explains the efforts that must be taken in dealing with the negative influence of foreign culture on the Young Generation in Indonesia. The results of the research are used for public understanding of the efforts to overcome the negative influence of foreign cultures on Indonesia's young generation.

Keywords: *Negative Influence of Foreign Culture, Indonesian Young Generation*

PENDAHULUAN

Budaya merupakan hasil dari seni cipta dan karsa dari masyarakat yang sejak dari dulu dan sudah turun–temurun . Setiap daerah terdapat masyarakat yang mempunyai kebudayaan yang berbeda. Seperti Indonesia mempunyai banyak sekali kebudayaan, mengingat Indonesia memiliki beribu pulau yang berjajar. Bayangkan saja jika budaya dalam negeri saja banyak sekali apalagi budaya luar negeri yang notabennya yaitu budaya asing . Setiap negara–negara di dunia ini pasti tentunya memiliki budaya masing–masing untuk menandakan cirikhas dan karakteristik negara tersebut .

Kita dalam hati sering bertanya tanya .Mengapa seseorang mengalami kesesuan dalam berkomunikasi dengan orang dari budaya luar? Karena budaya memiliki pengertian yaitu: “Suatu budaya memiliki perangkat rumit nilai-nilai yaitu proses pembuatan dari suatu citra yang mengandung pandangan dengan keistimewaannya sendiri. Di dunia Indonesia memang terkenal akan keanekaragaman budaya .Kita sebagai Bangsa Indonesia memiliki beragam budaya yang tak terhitung jumlahnya . masing–masing memiliki keunikan dan keindahannya sendiri .Oleh sebab itu dunia luar mengakui budaya Indonesia memang patut dilirik bangsa lain. Sebagai contoh budaya Indonesia yang sudah mendunia adalah pencak silat . Pencak silat merupakan usaha latihan untuk beladiri dan ketahanan tubuh seseorang, Olah raga seni beladiri ini sudah masuk ke daftar Komite Antara Pemerintah UNESCO. Selain itu ada juga alat musik dari dalam negeri yang tidak asing oleh pendengarnya yaitu angklung .Angklung adalah alat musik yang setiap notnya mempunyai bagian bagiannya sendiri, alat musik ini dimainkan dengan cara digoyangkan mengikuti intruksi dari sang dirigen .Terbukti alat musik tersebut sudah diakui oleh UNESCO sejak tahun 2010.

Selanjutnya ada jenis tarian yang memang sudah diakui keberadaannya oleh dunia luar dan tidak mau kalah dengan yang lain, tarian itu adalah Tari Saman .Tari Saman merupakan jenis tarian tradisional dari Aceh , dalam tarian ini terdapat pria dan wanita yang secara kompak berjejer menggerak–gerakkan tangan serta tubuh untuk mendapatkan formasi yang apik. Dalam tarian ini dibutuhkan kekompakan yang terpenting .Tari Saman sudah di akui sebagai warisan dunia oleh UNESCO dari tahun 2011. Dari berbagai contoh tersebut kita dapat melihat bahwa budaya memiliki banyak elemen yang berbeda, ada yang dari seni alat musik, olah raga, warisan turun temurun dan lain sebagainya.

Kita kini telah di permudah dengan adanya alat alat modern sebagai akibat dari adanya globalisasi yang membantu kebutuhan sehari hari ,hidup manusia harus terus berjalan dan menuju ke kemajuan. Tidak mungkin jika manusia hanya berhantung pada alat alat tradisional dan hidup serba manual. Maka dari itu manusia akan berfikir memutar otak guna menemukan cara untuk menemukan cara yang praktis dan cepat guna memenuhi kebutuhan hidup. Semua negara berlomba lomba untuk menciptakan alat yang berguna dan memberikan keuntungan bagi penggunaanya. Akan tetapi dengan adanya modernisasi tersebut membawa pengaruh yakni tergerusnya nilai budaya dalam negeri yang merusak jati diri bangsa .Pengaruh itu tercermin pada perilaku manusia yang menyimpang misalnya, materialisme, weternisasi, sirkualisme, hedonisme dan lain sebagainya. Perilaku tersebut nantinya akan membentuk individu yang Individualis, acuh tak acuh, tidak bangga dengan budaya lokal, kurangnya rasa gotong royong, hilangnya musyawarah mufakat, hilangnya rasa toleransi

Ini merupakan masalah serius yang seharusnya segera diatasi sejak dini, mengingat banyak sekali generasi muda

bangsa Indoonesia yang cukup tergiur dengan adanya hal hal baru dari luar, tanpa mempertimbangkan bahwa itu baik diikuti atau tidak diiikuti dan diterapkan dalam kehidupan sehari hari. Jika ini dibiarkan mengalir begitu saja makan akan terjadi malapetaka besar bagi seluruh Bangsa Indonesia, Karena akan terjadi rusaknya nilai nilai dan norma yang berlaku bahkan mengancam ideologi dan dasar sebuah negara.

Kebudayaan dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu fisik dan nonfisik. Fisik merupakan wujud yang nampak dan bisa disentuh, budaya fisik yaitu hasil dari karya tangan masyarakat yang bertujuan untuk mempermudah kebutuhan sehari-hari, yaitu berupa rumah adat, baju adat, senjata, dan lain sebagainya. Budaya Nonfisik yaitu budaya yang tidak berwujud, namun dipercayai oleh masyarakat yang mendiami tempat tersebut, yaitu berupa adat istiadat, tata cara, dan norma .Budaya Nonfisik ini merupakan peraturan yang telah disepakati dan disetujui oleh masyarakat ditempat tersebut dan telah mendarah daging sampai ke anak cucu atau generasi penerus.

Apa Fungsi dari budaya?

- Budaya berfungsi sebagai wujud dari perilaku suatu masyarakat yang mendiami tempat tertentu, yang akan terwujud dalam nilai dan norma yang berlaku. Dan seterusnya akan turun–temurun dari ke generasi penerus.
- Budaya berfungsi sebagai ciri khas yang menandakan karakteristik suatu masyarakat yang menempati daerah tersebut
- Budaya berfungsi sebagai media untuk melengkapi kebutuhan hidup suatu masyarakat tertentu yang dapat berwujud rumah, senjata, bahasa, baju adat, makanan, lagu daerah dan lain sebagainya

Kebudayaan mempunyai ciri atau karakteristik

- ✓ Di ciptakan oleh sekelompok manusia
- ✓ Berupa ide atau gagasan
- ✓ Bersifat dinamis atau mengarah ke perubahan
- ✓ Diturunkan dari generasi ke generasi selanjutnya
- ✓ Merupakan norma yang berlaku
- ✓ Kepercayaan masyarakat setempat

1.Pengaruh Budaya Asing terhadap Bangsa Indonesia

Pada sejak abad ke-10 indonesia telah bercampur bawur dengan berbagai budaya dari luar ,sebagai akibat dari penjajahan bangsa barat pada masa lampau . Kita sebagai Bangsa Indonesia patut bersyukur ,karena letak strategis Indonesia yang berada pada 2 pusat jalur perdagangan internasional yaitu pada persimpangan antara dua benua dan dua samudra,tentu saja akan memberi keuntungan dan kerugian kepada bangsa Indonesia dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat entah itu bidang kebudayaan, bidang keagamaan, dan lain lain.

India dan Cina merupakan contoh dua negara yang memberikan pengaruh bagi bangsa Indonesia di masa lampau .India dengan kasta yang sangat kental memberi dampak di Indonesia dalam bidang stratifikasi sosial Sedangkan China dengan ciri khas kulinernya yaitu mie telah merambah dan menjalar di Indonesia bahkan telah banyak dijumpai hasil perkembangan inovasi berbahan dasar Mie yang nantinya akan berpengaruh dengan pendapatan pedagang, pabrik, pengusahaan mie .Maka dari itu mengembangkan kebudayaan asli setempat sangat diperlukan dengan membentengi diri dan juga jangan mau kalah ,dengan cara terus mengembangkan produk dalam negeri ke duia luar . Selain juga dampak akibat

budaya luar pada masa lalu, kemajuan pesat era globalisasi sekarang ini terus menekan pencampuran budaya luar dan budaya dalam terutama pengaruh budaya Barat. Selain dari pengaruh kehidupan masa lampau, pengaruh globalisasi juga tidak terhindarkan. Adanya kemajuan teknologi dan kemudahan mengaksesnya, menjalar sampai ke kehidupan dasar setiap warga Indonesia. Misalnya seperti kemudahan mengakses internet, yang didalam internet tersebut banyak sekali kerangka kerangka informasi yang mencakup beberapa bidang kehidupan. Oleh karena itu akan sangat mudah masuknya budaya asing kedalam negeri melalui kemajuan teknologi sebagai akibat dari globalisasi tersebut. Selain itu, masuknya budaya baru akan memberi ruang untuk asimilasi berjalan menuju ke kehidupan masyarakat. Asimilasi adalah penggabungan dua unsur kebudayaan melahirkan budaya baru, nah nantinya ditakutkan kebudayaan baru tersebut akan menjadi momok bagi kebudayaan yang sudah ada sebelumnya. Lahirnya kebudayaan baru yang tidak sesuai dengan ideologi dan jati diri bangsa akan mengancam warisan kebudayaan yang sudah turun temurun dilestarikan.

Berbeda dengan pada masa lampau, pada masa sekarang ini pencampuran berbagai budaya melalui kemajuan teknologi dan komunikasi. Diera digital saat ini kita semua pasti mengetahui bahwa kehidupan semua umat manusia dibantu oleh alat elektronik yang akan mempermudah semua kebutuhan sehari-hari. Sekarang ini kita telah memasuki era industri 4.0 dimana di era ini segala sesuatunya menuntut adanya akses internet yang bersifat global. Di dalam internet segala sesuatu bisa dicari, bisa diakses, bisa diketahui, dimana saja dan kapan saja. Setiap detik, menit, jam, informasi masuk dengan mudahnya dapat memasuki setiap cabang kehidupan manusia yaitu melalui media massa, dan internet. Dalam internet informasi memiliki kebebasan dan

keterbukaan informasi sungguh sesuatu sulit dihindari, karena memberikan pengaruh positif contohnya mempermudah akses informasi dari dunia luar, namun ada dampak negatifnya seperti, pakaian mini, pergaulan bebas, pola hidup individualis dan hedonisme dan weternisasi. Kebanyakan masyarakat Indonesia terutama ibu-ibu di negeri ini telah dipengaruhi oleh informasi di telan mentah-mentah, tanpa menyaring terlebih dahulu dampaknya yang negatif, misal penyebaran video hoaks yang langsung di share di group wa. Masyarakat harus bisa memilih dan memilah dengan selektif agar pengaksesan informasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Maka dari itu peran semua masyarakat baik dalam maupun luar harus memiliki kesadaran untuk selektif menerima informasi yang ada, mana yang biasa diterima dan mana yang harus disingkirkan agar informasi luar tidak merusak ideologi negara dan dasar negara Pancasila yang telah menjadi pedoman masyarakat Indonesia.

2. Pengaruh Kebudayaan Asing terhadap Kebudayaan Indonesia di kalangan remaja

Remaja Indonesia adalah aset negara sebagai penerus bangsa untuk melanjutkan para pejuang yang telah memerdekakan bangsa Indonesia dari para penjajah, maka dari itu sudah tugas penerus bangsa yaitu generasi muda harus dipersiapkan secara matang agar nantinya dapat menjadi pewaris bangsa untuk melanjutkan kemajuan sebuah negara. Remaja Indonesia yang sekarang ini berlomba-lomba dalam dunia pendidikan untuk mempersiapkan masa depannya. Namun kini para generasi muda Indonesia kurang menyadari akan tugasnya tersebut, kurangnya kesadaran akan hal itu tentunya ada faktor yang melatarbelakangi. Salah satu contohnya yaitu kemajuan teknologi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini. Semakin pesatnya media elektronik yang dengan mudah diakses memberi

peluang kebudayaan barat dapat dengan gampang masuk ke Indonesia, sehingga mulai mengubah perilaku para muda mudi Indonesia. Akibat masuknya kebudayaan barat, maka membawa pengaruh bagi Indonesia. Pengaruh itu terdiri dari sisi positif dan sisi negatif. Positifnya yaitu, kreativitas, hidup disiplin inovatif dan berdedikasi luas dan terarah ke kemajuan jaman dan lain-lain. Contoh negatifnya yaitu disalah gunakan untuk melihat video pornografi, membajak akun seseorang, membuat konten yang merugikan orang lain, meniru cara berpakaian yang tidak sesuai dengan tata cara masyarakat, karena dianggap tren meski berpakaian kurang sopan yang dilarang oleh ajaran agama dan bertolak belakang dengan adat istiadat sopan santun, tata krama masyarakat setempat secara turun temurun. Para remaja lebih mementingkan tren dan tidak ingin dikatakan kuno. Cara berpakaian pola hidup hura-hura sikap individualis di kalangan remaja merupakan perilaku yang sangat menyimpang dari ajaran agama manapun maupun ajaran dan tata cara adat istiadat hidup bermasyarakat. Pada umumnya para remaja Indonesia bertingkah laku mengikuti budaya barat tanpa selektif dan memfilternya. Para remaja menganggap bahwa kebudayaan di negerinya sendiri merupakan kebudayaan kuno dan tidak menarik sama sekali dan terkesan jauh dari modernisasi. Oleh sebab itu remaja merasa malu bila tidak mengikuti perkembangan zaman walaupun itu sangat bertentangan dengan nilai-nilai ajaran agama dan adat istiadat masyarakat setempat. Akibatnya remaja Indonesia lebih tertarik dan mengikuti budaya barat dibandingkan dengan budaya asli Indonesia sendiri. Padahal kebudayaan dalam negeri tidak kalah dengan kebudayaan luar negeri contohnya seperti Reog Ponorogo, Tari saman, Tari Piring dan lain sebagainya yang tidak kalah keren dan indah jika disandingkan oleh artis K-pop

Mengapa Remaja Indonesia pada waktu ini merasakan pengaruhnya berkaitan dengan kebudayaan asing? karena tanpa disadari remaja sekarang ini lebih tertarik dengan kebudayaan asing dibandingkan kebudayaan dalam negeri. Contohnya remaja di Indonesia menyukai artis K-Pop dan meniru pola hidup mereka yang glamor yang tidak sesuai dengan budaya dalam negeri yang terkesan sopan dan tertutup. Banyak remaja pada jaman sekarang yang tenggelam dalam lubang yang dalam dari budaya asing. Misalnya tidak sedikit wanita di Indonesia telah hamil diluar nikah, bahkan banyak diantaranya anak-anak yang masih sekolah dan melakukan tindakan yang tidak terpuji yaitu arborsi. Itu adalah dampak dan akibat dari salahnya pergaulan remaja dan mudahnya mengakses video pornografi berdampak remaja pada zaman sekarang semakin tidak terkendali, vulgar dan liar tidak mementingkan akan pentingnya norma yang berlaku.

Ada berbagai faktor mengapa remaja Indonesia lebih tertarik oleh kebudayaan luar yaitu mereka menganggap bahwa budaya dalam negeri terkesan kuno dan memosankan, mereka berfikir bahwa kebudayaan luar lebih keren dan mengikuti perkembangan zaman. Faktor eksteren lainnya mungkin mereka hanya ikut-ikutan temannya agar tidak dicap ketinggalan info dan kurang update.

Dampak kebudayaan asing terhadap generasi muda di Indonesia ini sangat besar pengaruhnya bagi kehidupan sehari-hari. Pengaruh positifnya yaitu kita dapat berkembang menuju kearah kemajuan, sikap disiplin dan tanggung jawab mulai tertanam dalam setiap warga Indonesia, mengingat sekarang kita berada di era yang sudah tidak terdisonal lagi, kita sudah tidak memakai cara manual untuk memenuhi semua kebutuhan. Melainkan kita sudah berada di era Modernisasi yang seluruh kinerjanya menggunakan mesin dan alat-alat pemuas kebutuhan lainnya.

Munculnya produk luar yang akan memberi peluang bagi pekerja Indonesia untuk meningkatkan taraf hidup. Lalu apa keuntungannya bagi para remaja Indonesia? Keuntungannya bagi remaja Indonesia yaitu lebih mempermudah dalam sistem belajar dan pembelajaran, tentu saja lebih efektif dalam mencari materi melalui internet. Dengan Internet semua informasi bisa dapat dicari termasuk materi pembelajaran. Ini memudahkan generasi Indonesia untuk mencapai tujuan dalam melanjutkan tugas sebagai generasi penerus bangsa. Selain itu remaja Indonesia lebih mengerti akses internet dari pada orang dewasa yang notabene ketinggalan jaman dan gagap teknologi, Hal ini bisa dimanfaatkan generasi muda untuk terus berkarya dan terus berinovasi menggunakan kemajuan dari teknologi. Contoh nyatanya online seperti online shop berupa, baju, make up atau kosmetik, makanan dan minuman. Tidak hanya itu saja para mahasiswa yang kuliah sambil bekerja memanfaatkan teknologi untuk mencari uang dengan menjadi tukang ojek online, mereka menggunakan kemajuan teknologi aplikasi dengan bijak dan bisa mendapatkan keuntungan untuk bisa memenuhi kebutuhannya sendiri dan membantu meringankan beban orang tua. Selain itu banyak sekali para remaja yang kreatif dengan memanfaatkan teknologi dengan membuat konten di Youtube, ada yang sekedar vlog, tutorial, cover lagu dan lain sebagainya. Dari berbagai contoh tersebut dapat dilihat bahwa pengaruh budaya asing akibat dari arus globalisasi terhadap para remaja memberi dampak yang positif dan menguntungkan bagi semua pihak serta memperoleh hasil yang memuaskan pula. Ada pepatah yang mengatakan “engkau yang menanam, engkau juga yang menuainya” pepatah itu cocok dengan pemanfaatan teknologi di atas. Tergantung usaha dan niat cara menggunakannya, apakah sesuai atau tidak dengan aturan yang sudah ada.

Dampak Negatifnya apakah ada? Ya tentu ada, malah sangat banyak dan berbahaya sekali jika salah dalam penggunaannya. Remaja Indonesia saat ini telah dipengaruhi oleh kebudayaan asing yang akan merusak jati diri penerus bangsa. Misalnya banyak sekali kasus kasus penyalahgunaan teknologi dan informasi seperti heker, penyebaran berita hoax, penyebaran video porno dan ada juga para pelajar Indonesia yang memanfaatkan internet saat ujian berlangsung. Pengaruh budaya asing semakin merajalela dikalangan para remaja, para remaja semakin tidak terkendali dan kehilangan arah tujuannya. Sekarang ini tidak sedikit para remaja yang terjun langsung pada dunia malam atau pergi ketempat-tempat hiburan malam, ada yang sudah terjerumus oleh minuman keras bahkan parahnya lagi remaja Indonesia sudah terjun ke lubang hitam narkoba. Tidak sedikit pula perempuan dibawah 15 tahun yang sudah hamil duluan, bahkan ada juga yang sengaja menjual dirinya terjun ke jalur Prostitusi online. Di kalangan para remaja banyak juga yang meniru pola hidup dari budaya asing seperti berpakaian mini, hidup boros, berfoya – foya dan lain sebagainya. Contoh nyatanya Remaja kini lebih meniruk boyband Korea dan meninggalkan musik daerah serta lagu lagu wajib nasional. Tidak hanya para remaja saja bahkan anak dibawah umur pun ikut merasakan imbas dari budaya asing. Anak bawah lima tahun sudah tau game, mereka menghabiskan waktunya seharian untuk bermain game, mereka berpaling dari serunya permainan tradisional yang tidak kalah serunya dengan game, seperti petak umpet, tidur bangun, gobak sodor, permainan congkak, egrang, lompat tali dan lain sebagainya. Padahal bermain permainan tradisional lebih banyak manfaatnya yaitu dapat berinteraksi dengan anak-anak lain, proses sosialisasi akan mudah terjalin, menumbuhkan sikap solidaritas dan semangat kerja sama. Selain itu bagus untuk kesehatan, karena bermain

permainan tradisional mengeluarkan keringat sehingga badan menjadi lebih sehat. Lalu bagaimana dengan bermain game? Sebenarnya bermain game itu boleh, namun ada batasannya dan waktunya sendiri. Dampak dari bermain game yaitu hilangnya konsentrasi seseorang jika di panggil, mereka kadang tidak memperhatikan dan terus terpaku dengan getahnya, dampak lainnya yaitu seorang yang selalu bermain game tiada henti akan mempengaruhi volume sel otak, sel otak akan mengecil sehingga tingkat kecerdasan seseorang akan menurun. Bahkan jika tidak di hentikan dan dilakukan terus menerus maka akan berakibat fatal menyebabkan kematian dini. Ada salah satu kasus dimana terdapat sebuah keluarga yang di karuniai seorang buah hati. Balita tersebut ditinggal kerja oleh orang tuanya, dan hanya dirumah bersama pembantunya. Setiap hari anak tersebut dikasih tablet untuk bermain game, dengan alasan orang tuanya supaya anteng dan tidak rewel. Namun apa yang terjadi di luar dugaan orang tuanya, anak tersebut kejang dan akhirnya meninggal akibat dari pembengkakan otak yang di akibatkan bermain game terus menerus tanpa henti. Sukacita yang dialami orang tua si anak berubah menjadi dukacita yang sangat mendalam. Dari kasus tersebut peran orang tua sangat di perlukan dalam memfilter pengaruh berbagai budaya asing yang masuk, para orang tua harus lebih mengerti dan lebih peka, agar nantinya tidak kecolongkan lagi. Dampak negatif lain dari pengaruh budaya asing ada;ah tergesernya produk dalam negeri, karena banyak sekali yang memilih barang barang impor dibandingkan produk dalam negeri. Misalnya artis muda indonesia banyak yang memilih pakaian branded dari pada produk luar negeri, karena di nilai kuno dan tidak sesuai dengan tren masa kini.

Apakah kita sadar? bahwa sesungguhnya dari semua kasus dan contoh nyata dalam kehidupan kita sehari hari adalah akibat dari meniru budaya asing khususnya budaya

barat yang jelas jelas tidak sesuai dengan budaya timur dan merusak jati diri bangsa yang telah ada sebelumnya. Lalu bagaimana upaya yang dapat kita lakukan guna mengantisipasi pengaruh negatif budaya asing dikalangan remaja? Mari kita bahas di bagian Hasil dan Pembahasan, sementara itu kami menggunakan metode penelitian kualitatif dengan mendiskripsikan karya jurnal ini.

METODE

Dalam jurnal ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu menganalisis dan deskripsi, dengan proses dan makna lebih diutamakan didalam penelitian bermaksud agar memahami kejadian apa saja yang ada disekitar kita oleh subjek penelitian, contohnya, perilaku, tindakan dalam bentuk kata "wujud kata" dan sikap yang mengartikan makna dari data itu sehingga membantu untuk memahami kehidupan sosial. Mengumpulkan data dengan memanfaatkan teknologi/instrumen penelitian yang diperlukan untuk mendapatkan kualitas dan keistimewaan yang tidak dapat dijabarkan mengumpulkan beberapa contoh untuk mengetahui upaya mengatasi pengaruh negatif budaya asing terhadap generasi muda diindonesia Oleh sebab itu jika kita tidak membentengi diri dengan komitmen untuk selalu melestarikan budaya di Indonesia kita juga akan terpengaruh dengan budaya barat dan itu akan mempengaruhi atau merusak jiwa remaja. permasalahan itu yang menyebabkan dikerjakannya riset permasalahan, oleh karena itu kemauan serta fokus penting dari riset permasalahan disini permasalahan menjadi obyek

HASIL DAN PEMBAHASAN

Budaya jaman sekarang sudah berubah saat ini orang orang menggunakan pakaian dengan tidak pantas, berpakaian dengan membuka bagian tubuh yang seharusnya ditutup dan itu dijadikan para remaja

remaja jaman sekarang sebagai hal yang wajar dilingkungan sekitar kita dan itu menjadikan luntur nya aturan aturan atau norma yang harusnya dijalankan oleh orang orang yang berkebudayaan lokal.bukan hanya lunturnya aturan kebudayaan namun aturan aturan itu juga dilupakan begitu saja, tidak hanya itu namun juga ada hal hal yang kurang baik ada dibangsa ini. pergaulan bebas tanpa batasan sehingga menyimpang terhadap norma-norma yang ada dibangsa ini,contoh lainnya makanan yang dikonsumsi masyarakat Indonesia sudah seperti makanan orang barat dan sekarang telah banyak makanan makanan yang instan sehingga makanan yang asli Indonesia sudah terkikis dan tergantikan oleh makanan orang barat.masyarakat banyak yang mengira makanan makanan yang mahal itu higienis, modern,praktis tetapi tanpa kita sadari adanya makanan makanan tersebut membuat kita lupa akan makanan tradisional bangsa kita.bukan hanya makanan dan pergaulan tetapi juga cara berpakaian bangsa kita sudah menyamai dengan budaya barat dan banyak orang yang meniru cara berpakaian artis artis yang digemarinya.hal tersebut bisa merusak kebudayaan kita dan kita selalu beranggapan kalau hidup itu harus selalu mewah,itu membuat seorang selalu tidak bersyukur oleh apa yang telah mereka miliki

Dikalangan remaja di Indonesia dalam bidang kebudayaan semakin terkikis. Kenilaian kebudayaan lokal sangat amat terpengaruh pada kebudayaan barat yang telah merajalela di Indonesia ini serta telah hilang secara lambat laut bersamaan dengan perkembangan jaman ,menyebabkan terjadinya rotasi pada kehidupan masyarakat jauh lebih tertarik mengikuti perkembangan jaman,ini mengakibatkan rakyat memilih mengikuti budaya barat yang dianggap sangat mudah didapatkan tidak seperti kebudayaan kita sendiri. Contoh pengaruh negatif dari budaya barat yang sangat mencolok

dinegara kita yaitu,dari cara berpakaian remaja yang tidak sopan dan melupakan aturan berpakaian dari budaya lokal sampai cara bergaul anak remaja jaman sekarang.pada zaman dahulu kita sangatlah memikirkan pentingnya aturan bagaimana aturan pakaian dengan sopan dan menutup aurat, namun karna adanya kebudayaan barat ini menimbulkan terkikisnya budaya lokal.

Upaya Mengatasi Dampak Negatif Budaya Barat

Cara mengantisipasi dampak buruk budaya asing masuk kedalam budaya lokal diindonesia, terkhusus mengantisipasi generasi muda,untuk mencegah dampak buruk ini diperlukan Keikut sertaan dari berbagai kalangan terpenting dukungan dari pemerintahan dan dari lingkungan sekitar kita misalnya ustad,selain itu seorang yang memiliki wawasan luas tentang kebudayaan dan yang paling penting orang tuanya.

- Peran pemerintah

Seharusnya dari pihak pemerintah dapat memberikan keputusan dengan melakukan pembenahan pada cara pengajaran terutama berkaitan dengan batas batasan pembelajaran.pada dasarnya disetiap sekolah memberikan sistem pengajaran dan pengetahuan berkenaan dengan ilmu keagamaan kepada generasi muda kita (remaja) sekolah menerapkan belajar hanya berjalan dua jam selama seminggu tentu itu sangat kurang waktunya untuk memadai dan mengharapkan perubahan terhadap perilaku peserta didik. Peserta didik juga perlu tambahan belajar dan juga kreativitas dalam mengajar di bidang studi dan harus bisa mengarahkan pesertanya mengenal Kegiatan keagamaan .Untuk pandangan agama sebaiknya pemerintah memiliki kebijakan menata ulang cara kerja sistematika pendidikan dan mendorong guru dibidang study agar mengenal pelajaran dan mengenal dalam keagamaan yang dinilai kurangnya waktu

tersebut bukan hanya guru agama yang harus mengenalkan keagamaan pada peserta didik namun guru mata pelajaran lain juga perlu mengenal keagamaan pada peserta didik, misalnya. Seperti mempelajari ilmu pengetahuan alam (IPA) peserta didik dapat mengetahui tentang anugerah Tuhan dalam menciptakan bumi seisinya. dan juga dapat mengenang para pejuang atau tokoh-tokoh misalnya, sultan Hasanuddin dan lain sebagainya, beliau merupakan pahlawan dan juga tokoh mengusir penjajah dari negara Pertiwi ini, yang berniat menguasai sumber daya di Indonesia dan juga membawa kebudayaan mereka ke Indonesia.

- Peran ahli keagamaan dan kebudayaan

Keagamaan dan dari sanggar kebudayaan, kegiatan ini merupakan strategi yang sangat bermanfaat untuk mencegah masuknya pengaruh budaya barat disekitar kita terkhusus pada generasi remaja.

Dan melibatkan tokoh keagamaan dan kebudayaan yang meliputi program-program seperti program kerja rohis, remaja masjid (Muhammadiyah, nadatul ulama, dan lain sebagainya) itu bisa mengarahkan dan membina para generasi muda supaya mereka dapat mempertahankan kebudayaan yang berkaitan dengan keagamaan. begitu pula peran kebudayaan, para budayawan menyampaikan dengan cara membuat sanggar dalam menciptakan cara kerja yang menarik. Dimata generasi muda itu dapat menimbulkan cara berfikir mereka dan itu akan membuat mereka tidak menyukai kebudayaan barat. yang hanya suka ber hura-hura, cara berfikir ini dimainkan oleh tokoh keagamaan, budaya hal ini sebagai pelajaran bagi para remaja pada ideologi negara serta aturan-aturan keagamaan yang mengarah ke perilaku positif dalam dunia pendidikan dengan mengikuti organisasi-organisasi keagamaan, kebudayaan serta dengan menciptakan kinerja tersebut para generasi

muda bisa berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

- Peran anggota keluarga atau ayah ibu

Anggota keluarga yaitu anggota yang paling terdekat dengan anak. Ayah dan ibu ialah peran yang berpengaruh terhadap perkembangan anak. Juga kepada seluruh anggota yang ada didalam rumah dan karena sebab ini, cara hidup anggota keluarga serta masyarakat selalu berlingkup pada perilaku yang baik diartikan seseorang disekitarnya tidak membawa ke hal-hal yang sesat orang tua harus lebih bisa selalu dekat anak-peranan ortu amat sangat diperlukan bukan hanya mengontrol anak-orang tua juga harus tau dengan siapa anak bergaul agar tidak salah memilih pergaulan. Di lingkungan yang ber-era globalisasi ini generasi muda begitu menggantungkan pada bagaimana orang tua mendidik. Para remaja akan mempelajari bagaimana cara berperilaku, sikap, berkeyakinan, cita-citanya dan hasil yang ada didalam anggota keluarga juga dalam lingkungan sekitarnya.

Namun Disini Peran Generasi Muda Juga Penting Untuk Melindungi Bangsa Indonesia Dari Pengaruh Buruk Bangsa Asing

Generasi muda sering disebut sebagai penerus atau pewaris bangsa yang akan meneruskan dan mewujudkan cita-cita dan tujuan bangsa dengan cara adanya perubahan pandangan hidup remaja dan selalu berlingkup dengan sosial atau masyarakat.

Sebab generasi muda itu harta terbesar dan terpenting dalam memajukan bangsa ini.

Peranan generasi muda sangat penting dalam membangun peradaban bangsa Indonesia.

Cara-cara generasi muda untuk dapat mengembangkan dan mempertahankan

budaya budaya dan aturan bangsa lokal dengan cara sebagai berikut :

1. Mengajarkan Kepada Generasi Muda Dibawahnya Tentang Budaya kita

Yang dimaksud disini menyiapkan generasi muda yang sesuai tuntutan masyarakat, bangsa, dan negara dengan cara mengajarkan ke generasi berikutnya agar dapat memperluas kebudayaan kita untuk bangsa bangsa lain mengetahui kebudayaan yang ada di Indonesia ini dan pastinya budaya dan aturan yang telah ada sejak dahulu tidak akan pernah hilang atau musnah. karena kebudayaan itu terus berkembang dan selalu dikenal orang orang dari bangsa kita sendiri dan bangsa lain.

2. Menerapkan pendidikan kepada generasi muda berikutnya

Pada umumnya pendidikan itu menumbuhkan karakter dan nilai peserta didik yang berguna untuk membentuk diri peserta didik menjadi pribadi yang baik dan ber akhlak.

Dalam hal ini pentingnya generasi muda dibangsa ini untuk penguatan identitas bangsa dan dapat mempertahankan kebudayaan lokal dari generasi kita.

Dengan adanya pendidikan dapat membantu generasi selanjutnya untuk bisa lebih mengembangkan, mengkreasikan kebudayaan. namun juga bisa menempatkan batas aturan aturannya. bisa dibayangkan saja jika tidak ada pendidikan untuk generasi penerus bisa jadi kebudayaan yang ada dibangsa ini akan berubah atau diubah tanpa memperhatikan batas batas aturannya.

Generasi muda sangat berpegang pada perannya untuk memajukan bangsa dengan mementingkan nilai budaya dan nasionalisme.

Jati diri generasi muda akan memperkuat persatuan dan kebanggaan tersendiri untuk bangsa ini.

Nilai nilai suku budaya dengan segala keunikannya bisa dapat menjadi sebuah strategi bangsa kita, bukan malah menjadi tombak untuk negara kita sendiri. dengan adanya nilai suku budaya dan saling menghargai budaya lain bisa menjadi kekuatan dan persatuan untuk negara ini, manusia tidak akan bisa hidup sendiri makanya sikap toleransi disini sangat diperlukan untuk menjaga kedamaian dibangsa Indonesia ini.

Dalam teori inilah kesatuan dan persatuan diciptakan untuk bisa membangun benteng yang kokoh.

Semangat individualisme dari kumpulan generasi muda yang pantang menyerah ini akan menimbulkan bangsa ini dapat menghalangi masalah dan tantangan jaman.

Oleh karena itu generasi muda yang paling penting para mahasiswa dan mahasiswi harus berperan untuk turun langsung ke lingkungan masyarakat untuk menghadapi masalah ekonomi, kesenjangan masyarakat, kemiskinan, pengangguran, kebodohan, dan ketidaktahuan masyarakat dan lain sebagainya.

Dengan adanya hal seperti ini dinegara kita bisa memperkuat dan mengkokohkan pondasi bangsa agar tidak terjerumus ke pengaruh negatif akibat adanya budaya asing yang masuk dinegara Indonesia ini.

Bagaimana budaya asing bisa masuk ke negara Indonesia ?

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi budaya asing dapat masuk ke negara Indonesia ini, budaya asing yang masuk kenegara ini sangat membawa pengaruh yang sangat banyak untuk kebudayaan lokal.

Faktor faktor yang mempengaruhi masuknya budaya asing sebagai berikut :

1. Adanya kewarganegaraan yang pindah keluar negeri

Banyak orang Indonesia yang pindah keluar negeri karna adanya beberapa alasan, seperti karna adanya masalah, bencana alam yang terjadi dinegara Indonesia, karna masalah kepolitikan, dan masalah kesenjangan perekonomian.

2. Adanya kerja negara Indonesia dengan negara lain

Kerja sama antara negara ialah hal yang perlu dilakukan oleh setiap negara untuk terus maju dan berkembang sesuai jaman nya. semua negara didunia ini pasti memiliki kekurangan dan kelebihan tersendiri, tidak mungkin setiap negara tidak memiliki kekurangan dan hanya memiliki kelebihan saja.

Maka demikian kerja sama diperlukan untuk saling menguntungkan negara satu dan satunya dan karna ini bisa jadi terjadinya perpindahan kebudayaan, warga negara Indonesia melihat kebudayaan barat heran dan ingin mengikuti kebudayaan mereka dan sebaliknya warga negara asing melihat kebudayaan Indonesia menarik dan mereka belum pernah melihatnya dan membuat warga negara asing itu tertarik mengikuti kebudayaan lokal milik negara Indonesia.

3. Faktor kecanggihan teknologi

Kecanggihan teknologi komunikasi sudah ada sejak abad ke-20 namun belum secanggih teknologi jaman sekarang, kecanggihan ini sangat berkembang pesat dikalangan remaja.

Alat teknologi komunikasi remaja saat ini dapat bermanfaat dengan lebih canggih dan multifungsi, pada waktu dulu alat teknologi harus membeli secara terpisah radio, telepon, tv, komputer.

Sekarang ingin membeli itu semua hanya dalam satu perangkat alat teknologi jika ingin membeli televisi yang lebih besar layarnya bisa membeli televisi L - id, lebih kecil smart phone dan masih banyak lagi yang lebih canggih lagi.

Dengan adanya televisi jaman sekarang banyak acara acara yang menarik, film film yang mengikuti perkembangan jaman dan topik topik berita yang lengkap dan pastinya Ter update, sudah tidak perlu mencari berita di koran dan dimajalah majalah semua sudah ada diacara berita di televisi dan jika ingin mencari informasi tentang fashion bisa mencari di google yang ada di handphone maupun laptop tidak perlu mencari dimajalah remaja lagi dan jika ingin belanja tinggal menggunakan handphone tinggal membuka aplikasi dan membayar dengan cara COD dan itu sangat praktis tidak harus keluar dari rumah, bukan hanya itu jika kalian malas untuk mengendarai mobil atau motor sendiri tinggal ambil handphone dan pesan gojek atau Guber dengan aplikasi gojek atau Guber dan tinggal tunggu didepan rumah tidak perlu ke pangkalan ojek atau cara taksi ke pinggir jalan.

Media media inilah yang dianggap, sebagai faktor yang menyebabkan kebudayaan asing masuk kedalam lingkungan masyarakat disekitar kita. namun yang difikirkan tentang penyebab masuknya budaya asing tidak sepenuhnya salah contohnya saja film film luar negeri seperti, drama India, drama Korea, dan drama Amerika secara mudah nya diterima dikalangan masyarakat dengan secara tidak langsung drama drama itu mengenalkan budaya budaya mereka kepada masyarakat Indonesia.

Kebudayaan Asing Yang Masuk Ke Negara Indonesia Bukan Hanya Membawa Dampak Negatif Namun Juga Ada dampak Positifnya Untuk Generasi Muda

Pada era digital dan teknologi komunikasi yang begitu pesat dan cepat berkembang dan banyak pengaruhnya kepada masyarakat dari segi sikap maupun cara berfikirnya, masyarakat akan lebih luas karena adanya teknologi yang berkembang pesat.

Dikalangan remaja, pengaruh teknologi bagi kalangan remaja juga sangat kuat dampaknya.

Dampak teknologi itu sudah banyak remaja kehilangan jati diri nya padahal jati diri anak bangsa itu sebuah kebanggaan oleh suatu negara.

Berkat adanya kecanggihan dibidang teknologi komunikasi,seluruh warga negara Indonesia dapat melakukan apapun dengan cepat dan praktis sebab telah lengkapnya dan adanya dukungan dari alat teknologi tersebut secara tidak langsung masyarakat dapat membesarkan dan memperluas usaha yang mereka miliki.

A. Meningkatkan perekonomian masyarakat

Adanya perkembangan teknologi ini masyarakat akan lebih memiliki peluang kerja yang lebih banyak dan secara tidak langsung perekonomian dimasyarakat akan meningkat dan dinegara ini akan berkurang masalah kesenjangan masyarakat yaitu pengangguran,adanya teknologi ini masyarakat tidak perlu bekerja keluar rumah. Contoh pekerjaannya : online shope,berjualan di shope dan di aplikasi jualan lainnya.

B. Bisa mempelajari sikap sikap dan cara berfikir warga negara yang berkembang

Dalam hal ini kita bisa tau kebiasaan orang orang luar negeri dan kita juga dapat mengubah pola pikir kita agar lebih baik dan dapat mengikuti cara negara lain bisa berkembang pesat,dan kita bisa mengikuti kebiasaan mereka namun dalam lingkup yang positif.

Namun kita juga harus memilah mana yang harus diikuti tetapi masih membawa kebudayaan kita, maksud nya mengembangkan kebudayaan lokal dengan sedikit racikan gerakan dari bangsa luar dan selalu memikirkan aturan aturan yang ada dibangsa kita.

C. Adanya proses pengembangan industri

Dengan masuknya kebudayaan asing yang menyebabkan perkembangan teknologi dinegara Indonesia ini.

Industri industri atau pabrik yang dulunya menggunakan tenaga manual setelah mengenal teknologi bisa menggunakan mesin untuk memudahkan para industriawan agar lebih praktis dalam membuat bahan untuk pabrik nya dan pasti hemat tenaga.

Bukan hanya dari mesin nya tetapi juga cara penjualannya bukan hanya dijual dipasaran namun juga bisa dijual lewat smartphone mereka.

Hanya dengan meng upload barang barang nya pasti pembeli akan datang dengan sendirinya.

KESIMPULAN

Dari penjelasan yang telah dipaparkan diatas, yang berjudul “Upaya mengatasi pengaruh negatif budaya asing terhadap generasi muda indonesia”, maka dapat di simpulkan bahwa dewasa ini kita terikat oleh arus Globalisasi yang perkembangannya sangat luas dan pesat .Banyak sekali bidang yang mencangkupinya terutama pada bidang budaya atau kebudayaan Kemajuan sebuah negara akan tergantung pada Generasi penerusnya .Lalu bagaimana Upaya Generasi Muda indonesia dalam menghadapi pengaruh negatif budaya asing agar tetap menjaga suatu ideologi dalam negeri.

Yaitu dengan memegang teguh suatu prinsip sebagai generasi milenial agar tidak

terjerumus pada arus yang tidak baik dengan cara menyaring atau memfilter budaya yang masuk sesuai dengan ideologi Negara. Di Indonesia mengingat anak muda jaman sekarang dengan gampangya terbuai oleh rayuan rayuan perduniawian, dimana anak remaja masih rentan mencari jati dirinya sendiri . Tidak sedikit yang bahkan sudah terjerumus arus negatif budaya asing, kita seharusnya sebagai penerus dan pewaris Negara Indonesia harus siap oleh setiap tantangan globalisasi yang semakin merajarela dengan cara menghempaskan seluruh pengaruh negatif budaya asing yang akan mengancam jati diri bangsa. Oleh karena sikap patriotisme dan nasionalisme perlu ditanamkan pada generasi muda untuk mengantisipasi pengaruh negatif dari adanya kebudayaan asing, yang melibatkan semua pihak terutama peran orang tua ,pihak pemerintah dan para ulama budayawan. Jurnal ini menjelaskan Upaya yang harus ditempuh dalam menghadapi pengaruh negatif budaya asing terhadap Generasi Muda Di Indonesia. Hasil riset dipakai buat tingkatan pemahaman khalayak dalam Cara mengantisipasi pengaruh buruk kebudayaan barat dari generasi muda dibangsa kita penelitian bermaksud agar memahami kejadian apa saja yang ada disekitar kita oleh subjek penelitian, contohnya, perilaku ,tindakan dalam bentuk kata" wujud kata" dan sikap yang mengartikan makna dari data itu sehingga membantu untuk memahami kehidupan sosial. Mengumpulkan data dengan memanfaatkan teknologi/instrumen penelitian yang diperlukan untuk mendapatkan kualitas dan keistimewaan yang dapat dijabarkan mengumpulkan beberapa contoh untuk mengetahui upaya mengatasi pengaruh negatif budaya asing terhadap generasi muda diindonesia Oleh sebab itu jika kita tidak membentengi diri dengan komitmen untuk selalu melestarikan budaya di Indonesia kita juga akan terpengaruh dengan budaya barat dan itu akan mempengaruhi atau merusak jiwa remaja. Permasalahan itu yang

menyebabkan dikerjakannya riset permasalahan,oleh karena itu kemauan serta fokus penting dari riset permasalahan disini permasalahan menjadi obyek. Semuanya tergantung kesadaran dari masing–masing individu, tergantung hati nurani, pikiran dan perasaan untuk membentengi diri dari pengaruh negatif budaya asing yang merusak jati diri bangsa, namun akan ada pihak yang harus terlibat yaitu diantaranya peran orang tua sebagai keluarga yang merupakan tempat pendidikan yang paling utama, peran pemerintah dengan lebih menguatkan budaya dalam negeri dengan cara mendukung dan memfasilitasi serta menyadarkan seluruh rakyat indonesia akan pentingnya suatu budaya. Oleh sebab itu diharapkan mampu terjaga dengan baik dan akan tetap ada sampai ke generasi selanjutnya

DAFTAR RUJUKAN

- Idrus Ruslan.2015.Mengenai catatan tentang pengerusan nilai budaya: penguatan ketahanan budaya dalam menghadapi derasnya arus budaya. *Budaya Indonesia*. 2 (2): 2–11
- Iband Vangeance. 2015. Budaya luar yang kian memasuki kehidupan para pelajar. *Makalah Budaya asing tugas man kota cirebon*,18 september.
- Blog.ruangguru.com (28 maret 2018) “Beberapa Upaya untuk Menghadapi Globalisasi”
<https://blog.ruangguru.com/beberapa-upaya-untuk-mengatasi>

